

ABSTRAK

Riska Aulia. 180101090545. *Pengembangan Media Animasi Hidrolisis Garam Berbasis Inkuiri Terbimbing Menggunakan Powtoon.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd., pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Media Animasi, Hidrolisis Garam, Inkuiri Terbimbing, *Powtoon*.

Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara langsung dengan guru mata pelajaran di MA Nurul Fikri Banjarbaru diketahui bahwa sekolah tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran animasi berbasis inkuiri terbimbing dengan bantuan aplikasi *Powtoon*. Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa di sekolah yang sama diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional seperti buku membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media animasi *Powtoon* dapat mengembangkan kreativitas, meningkatkan partisipasi siswa, serta motivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat kevalidan dan (2) tingkat kepraktisan media animasi hidrolisis garam berbasis inkuiri terbimbing menggunakan *Powtoon* untuk kelas XI MIPA .

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R&D dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Instrumen tes berupa angket validasi dan kepraktisan. Pengumpulan data diperoleh dari validator ahli media dan ahli materi, serta responden terdiri dari guru dan 15 siswa kelas XI MA Nurul Fikri Banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil (1) validasi ahli media sebesar 78,75% dengan kategori valid dan validasi ahli materi sebesar 79,71% dengan kategori valid. (2) kepraktisan diperoleh dari respon guru sebesar 92,85% dengan kategori sangat praktis dan siswa sebesar 64,61% dengan kategori praktis.